



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 - 854319 Fax. (0321) 854319 Jombang

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI
TERAKREDITASI : SK BAN-PT No. 192/BAN-PT/Ak-XVI/S1/IX/2013
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
TERAKREDITASI : SK BAN-PT. No. 1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA
TERAKREDITASI : SK BAN-PT. No. 0259/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
TERAKREDITASI : SK BAN-PT No. 1694/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
TERAKREDITASI : SK BAN-PT. No. 1162/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
TERAKREDITASI : SK BAN-PT. No. 1189/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016

SURAT KETERANGAN Nomor: 923/7.088/KL/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Masruchan, M.Pd.

NIK : 0104770032

Jabatan : Kepala Bagian IT

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**Pengaruh Penggunaan *Systematic Approach to Problem Solving*
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng**

Karya: 1. Jauhara Dian Nurul Iffah
2. Faridatul Masrurroh

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat keunikan sebesar 96% yang dapat dilihat pada

URL: <https://goo.gl/1ko6YJ>

Demikian keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jombang, 2 Agustus 2018

Menyetujui,
Kepala Bagian IT

Dr. Masruchan, M.Pd.,
NIK. 0104770032

96% Unique

Total 17791 chars, 2211 words, 110 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah matematika	-
Unique	Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah	-
1 results	Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving)	universitasnegerimalang.academia.edu
Unique	Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain pre-test dan post test	-
1 results	Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes yang divalidasi oleh ahli pendidikan matematika	universitasnegerimalang.academia.edu
Unique	Kata Kunci: Systematic Approach to Problem Solving, Hasil Belajar	-
Unique	Penerapan pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam mendidik diri mereka sendiri	-
Unique	Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah	-
Unique	Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving)	-
Unique	Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, Metter, dkk	-
Unique	Tahapan dan prosedur pemecahan masalah sistematis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:	-
Unique	Analisis Soal Terdapat empat kegiatan dalam menganalisis soal, meliputi:	-
Unique	Membaca seluruh soal yang diberikan secara seksama	-
Unique	Menulis besaran yang diketahui	-

Unique	Menuliskan besaran yang ditanyakan	-
Unique	Transformasi Soal Langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam mentransformasi soal adalah sebagai berikut:	-
Unique	Jika soal berbentuk standar, maka tuliskan rumus yang sesuai dengan soal yang dihadapi	-
Unique	Membandingkan jawaban dengan perkiraan jawaban yang dibuat pada tahap analisis soal	-
Unique	Mengecek apakah jawaban sudah sesuai dengan yang ditanyakan	-
Unique	Menelusuri kesalahan-kesalahan apa yang telah dilakukan	-
Unique	Problem Solving pada dasarnya untuk membantu siswa dalam belajar memecahkan masalah secara bertahap	-
Unique	Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa	-
Unique	Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya	-
Unique	Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik	-
Unique	Seorang siswa akan dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa telah memenuhi standar nilai yang ditentukan	-
Unique	Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif	-
Unique	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas untuk diberikan pre-test dan post-test	-
Unique	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang	-
Unique	Sedangkan pemilihan sampel diambil secara acak dari kelas yang ada	-
Unique	Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang	-
Unique	Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes	-
Unique	Soal yang digunakan berupa soal uraian tentang bangun ruang kubus dan balok	-
Unique	Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada saat pre-test dan saat post-test	-
Unique	Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data adalah sebagai berikut :	-
Unique	Uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan	-
Unique	Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal	-
Unique	Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05	-

Unique	Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah	-
Unique	Harapan belajar dalam jangka panjang adalah bagaimana siswa mampu meningkatkan kapabilitasnya untuk bisa belajar	-
Unique	Proses pembelajaran yang diterapkan mencoba untuk tidak lagi dengan guru menerangkan dan siswa hanya	-
Unique	Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Van De Walle(2002) bahwa guru harus mengubah pendekatan	-
Unique	cara penyajian dan suasana pembelajaran matematika yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan merasa senang	-
Unique	Oleh karena itu seharusnya guru memikirkan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan perkembangan intelektual	-
Unique	Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang paling tepat baginya, menerapkan pembelajaran	-
Unique	ataukah apa yang masih harus dikerjakan oleh siswa maka pembelajaran yang dilakukan tidaklah efektif (iffah,	-
13 results	menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang	journal.unnes.ac.id juliusrangga.blogspot.com eprints.uny.ac.id eprints.ums.ac.id ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id repository.upi.edu scribd.com ejournal.radenintan.ac.id
Unique	Hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis,	-
Unique	Pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) adalah petunjuk untuk melakukan suatu tindakan	-
Unique	(dalam Wena, 2011) membangun suatu system heuristic yang dituangkan dalam bentuk Program of Action	-
Unique	PAM ini merupakan strategi umum yang dapat diadaptasikan ke dalam bidang yang lebih khusus,	-
Unique	Secara umum pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat fase utama, yaitu analisis soal, perencanaan proses	-
Unique	Langkah-langkah penyelesaian masalah berdasarkan pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat tahap, yaitu analisis soal, perencanaan	-
Unique	Langkah pertama adalah menganalisis soal dimana dalam analisis soal siswa disuruh membaca soal dengan	-
Unique	dilanjutkan ke operasi hitungan dengan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk standar yang telah	-
Unique	diharuskan membandingkan hasil perhitungan dengan perkiraan jawaban yang telah dibuat pada tahap analisis soal dan	-
Unique	yang bersumber dari Key Relation chart, mengecek apakah rumus atau hubungan sudah sesuai dengan soal	-

Unique	Operasi Hitungan Dalam tahap ini siswa diharuskan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk	-
Unique	Pengecekan Jawaban dan Interpretasi Hasil Terdapat tiga kegiatan dalam pengecekan jawaban dan interpretasi hasil,	-
Unique	Seperti yang dikemukakan oleh Gagne bahwa cara terbaik yang dapat membantu siswa dalam pemecahan	-
Unique	Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang	-
Unique	METODE PENELITIAN Secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis	-
Unique	Hal ini dilakukan karena setiap kelas di kelas VIII memiliki kemampuan yang sama sehingga	-
Unique	Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng	-
Unique	Soal ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam bangun ruang kubus dan balok, sehingga	-
Unique	Sebelum soal tes ini digunakan untuk mengambil data, maka sebelumnya soal tes ini divalidasi	-
Unique	Artinya peneliti meminta bantuan kepada ahli matematika dan 81 ahli pendidikan untuk memvalidasi instrumen	-
Unique	Pre-test diberikan kepada siswa saat sebelum mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach	-
Unique	Sedangkan post-test diberikan kepada siswa saat sudah mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis	-
Unique	Pre-test dan post-test inibertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to	-
Unique	0,05), distribusi adalah tidak normal 2) Nilai Kolmogorov-Smirnov Z ($p > 0,05$), distribusi adalah normal	-
Unique	Analisis data dengan uji-t (t-tes) Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data, yaitu sebagai	-
Unique	Menentukan hipotesis - Hipotesis Alternatif (H_1) Adanya pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah	-
Unique	- Hipotesis Nol (H_0) Tidak ada pengaruh penggunaanstrategi pemecahan masalah sistematis (Systematic	-
Unique	Menghitung nilai statistik uji Penelitian inimenggunakan uji hipotesis melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar	-
Unique	jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka	-
Unique	jika statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (tabel t) maka	-
Unique	0,05 maka H_0 diterima dan jika taraf signifikan kurang dari 0,05 maka H_0	-

Unique	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Penelitian dilakukan dengan peneliti memberikan pre-test terlebih dahulu kepada sampel,	-
Unique	Penelitian diakhiri dengan siswa diberikan post-test untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis	-
Unique	Pre-test dan post-test yang diajukan oleh peneliti terlebih dahulu divalidasi oleh seorang ahli pendidikan	-
Unique	Hasil validasi menunjukkan tes yang dibuat oleh peneliti valid dan dapat digunakan untuk mengambil	-
Unique	Setelah peneliti memperoleh data pre-test dan post-test maka peneliti melanjutkan dengan uji normalitas dan	-
Unique	Uji normalitas Uji normalitas adalah langkah pertama dalam teknik analisis data, karena sebelum tes	-
Unique	Dalam menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada program SPSS versi 20	-
Unique	(2- tailed) pada sebelum diberikan perlakuan (pre-test) adalah sebesar 0,518, sedangkan pada sesudah perlakuan diberikan	-
Unique	Uji Hipotesis Berikut ini perhitungan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut	-
Unique	83 Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan programSPSS versi 20for windows, diperoleh taraf signifikasi (2-	-
Unique	Dan nilai t hitung adalah sebesar 2,812, nilai ini lebih besar dari t tabel	-
Unique	masalah dapat terjawab, yaitu terdapat pengaruh menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem	-
Unique	perhitungan dengan menggunakan programSPSS versi 20for windows diperoleh, taraf signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa adalah	-
Unique	Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan	-
Unique	Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian	-
Unique	Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, artikel disajikan dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran, STKIP	-

77 Abstrak: Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah matematika. Matematika sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan, penataan nalar dan sikap siswa agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah. Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan systematic approach to problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain pre-test dan post test. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes yang divalidasi oleh ahli pendidikan matematika. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan systematic approach to problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. .. Kata Kunci: Systematic Approach to Problem Solving, Hasil Belajar . PENGARUH PENGGUNAAN SYSTEMATIC APPROACH TO PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG 000000 0000 00000 00000 0 , 00000000 00000000 0 1,2 STKIP PGRI Jombang 1) jauhara@stkipjb.ac.id 2) sinuslegowo@gmail.com EduMath Volume 4 Nomor 1, Mei 2017 Halaman 77-84 PENDAHULUAN Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang dapat mendidik manusia untuk berfikir logis, teoritis dan memberikan rasa percaya diri bagi yang dapat menguasai matematika. Matematika sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan, penataan nalar dan sikap siswa agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah proses belajar mengajar. Penerapan pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam mendidik diri mereka sendiri. Harapan belajar dalam jangka panjang adalah bagaimana siswa mampu meningkatkan kapabilitasnya untuk bisa belajar lebih mudah dan efektif serta secara terus menerus pada masa yang akan datang (Subanji, 2013). Proses pembelajaran yang diterapkan mencoba untuk tidak lagi dengan guru menerangkan dan siswa hanya mendengarkan, namun telah dirancang untuk membuat siswa lebih aktif. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Van De Walle(2002) bahwa guru harus mengubah pendekatan pembelajarannya dari pembelajaran terpusat pada guru menjadi 78 pembelajaran terpusat pada siswa. Agar proses belajar mengajar matematika dapat melibatkan siswa secara optimal maka perlu dipikirkan strategi atau cara penyajian dan suasana pembelajaran matematika yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan merasa senang dengan pembelajaran matematika. Oleh karena itu seharusnya guru memikirkan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa dan karakteristik materi matematika yang diajarkan. (Iffah, semnas 2016). Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang paling tepat baginya, menerapkan pembelajaran yang tepat untuk masing-masing siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda menjadi tantangan berat. Oleh karena itu, ketika guru memberikan pembelajaran tanpa memperhitungkan apakah siswa sudah mampu memahami ataukah apa yang masih harus dikerjakan oleh siswa maka pembelajaran yang dilakukan tidaklah efektif (iffah, semnas 2016). Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis, sebagai seorang pemula dalam memecahkan suatu masalah. Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah. Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) adalah petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, Metter, dkk. (dalam Wena, 2011) membangun suatu system heuristic yang dituangkan dalam bentuk Program of Action and Methods (PAM). PAM ini merupakan strategi umum yang dapat diadaptasikan ke dalam bidang yang lebih khusus, yaitu yang disebut dengan pemecahan masalah sistematis. Secara umum pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat fase utama, yaitu analisis soal, perencanaan proses penyelesaian soal, operasi perhitungan, dan pengecekan jawaban serta interpretasi hasil. Secara garis besar pemecahan masalah sistematis dapat dilihat pada gambar berikut: 79 Keterangan : Langkah-langkah penyelesaian masalah berdasarkan pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat tahap, yaitu analisis soal, perencanaan proses penyelesaian soal, operasi perhitungan, dan pengecekan jawaban serta interpretasi hasil. Langkah pertama adalah menganalisis soal dimana analisis soal siswa disuruh membaca soal dengan seksama kemudian menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta memperkirakan jawaban dari soal tersebut. Langkah selanjutnya adalah perencanaan proses penyelesaian soal dimana apabila soal sudah dalam bentuk standar dilanjutkan ke langkah operasi hitungan akan tetapi apabila soal belum dalam bentuk standar maka siswa harus terlebih dahulu menuliskan rumus atau hubungan yang bersumber dari Key Relation chart, mengecek apakah rumus atau hubungan sudah sesuai dengan soal yang dihadapi, mengubah soal ke bentuk standar dan dilanjutkan ke operasi hitungan dengan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk standar yang telah diperoleh dan melakukan perhitungan. Langkah yang terakhir adalah pengecekan jawaban dan interpretasi hasil, dimana dalam langkah ini siswa diharuskan membandingkan hasil perhitungan dengan perkiraan jawaban yang telah dibuat pada tahap analisis soal dan mengecek apakah jawaban sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan serta menuliskan kesalahan yang telah dilakukan. Tahapan dan prosedur pemecahan masalah sistematis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: a. Analisis Soal Terdapat empat kegiatan dalam menganalisis soal, meliputi: 1. Membaca seluruh soal yang diberikan secara seksama. 2. Menulis besaran yang diketahui. 3. Menuliskan besaran yang ditanyakan. 4. Memperkirakan jawaban. b. Transformasi Soal Langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam mentransformasi soal adalah sebagai berikut: 1. Jika soal berbentuk standar, maka tuliskan rumus yang sesuai dengan soal yang dihadapi. 2. Jika soal belum berbentuk standar, maka siswa harus terlebih dahulu menuliskan rumus atau hubungan yang bersumber dari Key Relation chart, mengecek apakah rumus atau hubungan sudah sesuai dengan soal yang dihadapi, dan mengubah soal ke bentuk standar. c. Operasi Hitungan Dalam tahap ini siswa diharuskan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk standar yang telah diperoleh, kemudian melakukan perhitungan. d. Pengecekan Jawaban dan Interpretasi Hasil Terdapat tiga kegiatan dalam pengecekan jawaban dan interpretasi hasil, meliputi: 80 1. Membandingkan jawaban dengan perkiraan jawaban yang dibuat pada tahap analisis soal. 2. Mengecek apakah jawaban sudah sesuai dengan yang ditanyakan. 3. Menelusuri kesalahan-kesalahan apa yang telah dilakukan. Problem Solving pada dasarnya untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Gagne bahwa cara terbaik yang dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah adalah memecahkan masalah selangkah demi selangkah dengan menggunakan aturan tertentu. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seorang siswa akan dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa telah memenuhi standar nilai yang ditentukan. METODE PENELITIAN Secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas untuk diberikan pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Sedangkan pemilihan sampel diambil secara acak dari kelas yang ada. Hal ini dilakukan karena setiap kelas di kelas VIII memiliki kemampuan yang sama sehingga memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes. Soal yang digunakan berupa soal uraian tentang bangun ruang kubus dan balok. Soal ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam bangun ruang kubus dan balok, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara strategi pemecahan masalah sistematis terhadap hasil belajar siswa. Sebelum soal tes ini digunakan untuk mengambil data, maka sebelumnya soal tes ini divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan validasi ahli. Artinya peneliti meminta bantuan kepada ahli matematika dan 81 ahli pendidikan untuk memvalidasi instrumen yang akan digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada saat pre-test dan saat post-test. Pre-test diberikan kepada siswa saat sebelum mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Sedangkan post-test diberikan kepada siswa saat sudah mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Pre-test dan post-test ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut : a. Uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pedoman pengambilan keputusan : Berdasarkan Nilai Kolmogorov-Smirnov Z 1) Nilai Kolmogorov-Smirnov Z (p < 0,05), distribusi adalah tidak normal 2) Nilai Kolmogorov-Smirnov Z (p > 0,05), distribusi adalah normal b. Analisis data dengan uji-t (t-tes) Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut : 1. Menentukan hipotesis - Hipotesis Alternatif (H1) Adanya pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. - Hipotesis Nol (H0) Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng 2. Menghitung nilai statistik uji Penelitian ini menggunakan uji hipotesis melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. 3. Dasar pengambilan keputusan a. berdasarkan pada perbandingan hitung t dengan tabel t : jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (tabel t) maka H0 ditolak. ii. jika statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (tabel t) maka H0 diterima. 82 Atau menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh kriteria, jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 maka H0 diterima dan jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 ditolak. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Penelitian dilakukan dengan peneliti memberikan pre-test terlebih dahulu kepada sampel, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving). Penelitian diakhiri dengan siswa diberikan post-test untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) terhadap hasil belajar siswa. Pre-test dan post-test yang diajarkan oleh peneliti terlebih dahulu divalidasi oleh seorang ahli pendidikan matematika untuk mendapatkan instrumen yang valid. Hasil validasi menunjukkan tes yang dibuat oleh peneliti valid dan dapat digunakan untuk mengambil data. Setelah peneliti memperoleh data pre-test dan post-test maka peneliti melanjutkan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. 1. Uji normalitas Uji normalitas adalah langkah pertama dalam teknik analisis data, karena sebelum tes diuji t, tes tersebut harus diketahui berdistribusi normal terlebih dahulu. Dalam menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada program SPSS versi 20 for windows yaitu sebagai berikut : Pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terlihat bahwa Asymp.Sig.(2-tailed) pada sebelum diberikan perlakuan (pre-test) adalah sebesar 0,518, sedangkan pada sesudah perlakuan diberikan (post-test) adalah sebesar 0,149. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal karena Asymp.Sig.(2-tailed) pada keduanya lebih dari 0,05, yaitu lebih dari 0,05. 2. Uji Hipotesis Berikut ini perhitungan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut : 3. 83 Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20for windows, diperoleh taraf signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,009. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dan nilai t hitung adalah sebesar 2,812, nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,699. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada H0 tetapi dengan penerimaan H1. Maka dapat disimpulkan terhadap pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) PENUTUP Simpulan Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan pada rumusan masalah dapat terjawab, yaitu terdapat pengaruh menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 20for windows, pada perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20for windows diperoleh, taraf signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa adalah sebesar 0,005. Nilai ini kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada H0 dan merupakan penerimaan H1. Saran Penerapan strategi pemecahan masalah sistematis (Systematic Approach to Problem Solving) memberikan hal yang positif, oleh karena itu strategi ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru-guru dalam pembelajaran matematika Ucapan Terima Kasih Penelitian ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan kontrak penelitian nomor : 086/SP2H/P/K7/KM/2016 dalam program Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2017. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini DAFTAR PUSTAKA Iffah,J.D.N. 2016. Karakteristik Promote Action Guru Pada Materi Bangun Ruang Berdasar Perilaku Siswa Kelas VIII Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, artikel disajikan dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran, STKIP PGRI Jombang, 23-24 April 2016 Nuharini, Dewi dan Wahyuni, Tri. 2008. Matematika Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional 84 Subanji. 2013. Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif. Malang: Universitas Negeri Malang Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Van De Walle, J.A. 2002. Matematika Sekolah Dasar dan Menengah. Pengembangan Pengajaran. Erlangga. Jakarta Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara